

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *GOOD AMIL GOVERNANCE*  
(GAG) TERHADAP MINAT ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS) DI  
LEMBAGA NIRLABA (STUDI KASUS PADA BADAN AMIL ZAKAT  
NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
TAHUN 2024)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat**

**Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
Fitri Dwi Ristawati  
NIM. 20102040021**

**Pembimbing:  
Dr. Hikmah Endraswati, S.E, M.Si  
NIP. 19770507 200003 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1842/U.n.02/DD/PP.00.9/11/2024

Tugas Akhir dengan judul

: PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GOOD AMIL GOVERNANCE (GAG) TERHADAP MINAT ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS) DI LEMBAGA NIRLABA (STUDI KASUS PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2024)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRI DWI RISTAWATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102040021  
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hikmah Endraswati, S.E.,M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6711aa2e882f6



Pengaji I

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM  
SIGNED

Valid ID: 66fe40fa6118f



Pengaji II

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66fb1cb9eca3



Yogyakarta, 30 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 67343ed8700fc



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta, 55281

---

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fitri Dwi Ristawati

NIM : 20102040021

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan *Good Amil Governance* (GAG) Terhadap Minat Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Lembaga Nirlaba (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

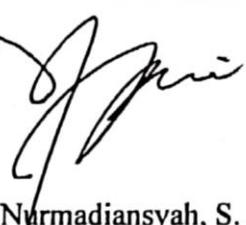
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

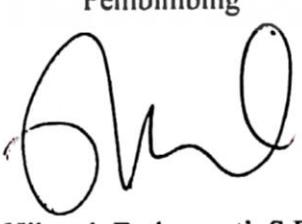
Yogyakarta, 27 Agustus 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
H. M. Toriq Nurmadiansyah, S. Ag., M.Si.  
NIP. 19690227 200312 1 001

Pembimbing

  
Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si  
NIP. 19770507 200003 2 001

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Dwi Ristawati

NIM : 20102040021

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Good Amil Governance (GAG) Terhadap Minat Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Lembaga Nirlaba (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024)**” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap untuk mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

**SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 27 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Fitri Dwi Ristawati

NIM. 20102040021

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT

Karya ilmiah berupa skripsi ini dengan bangga peneliti persembahkan

kepada almamater tercinta:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَبٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ  
تَنْبَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ۚ ۲۲ لِكِيلَاتٍ سَوَا عَلَىٰ مَا فَانَّكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا  
أَنْتُمْ ۖ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٌ ۚ ۲۳

Artinya:

“Tidak ada bencana (apa pun) yang menimpa di bumi dan tidak (juga yang menimpa) dirimu, kecuali telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sesungguhnya hal itu mudah bagi Allah. (Yang demikian itu kami tetapkan) agar kamu tidak bersedih terhadap apa yang luput dari kamu dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya. Allah tidak menyukai setiap orang yang sompong lagi membanggakan diri.”

(Q.S. Al-Hadid: 22-23).<sup>1</sup>

“Untungnya bumi masih berputar, untungnya ku tak pilih menyerah, untungnya  
ku bisa rasa hal-hal baik yang datangnya belakangan.”  
(Bernadya – Untungnya, Hidup Harus Terus Berjalan)<sup>2</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

<sup>1</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, Badan Penelitian, Pengembangan, Pendidikan, dan Pelatihan, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 798-799.

<sup>2</sup>Bernadya, “Untungnya, Hidup Harus Terus Berjalan”, <https://genius.com/Bernadya-untungnya-hidup-harus-tetap-berjalan-lyrics>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2024.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Good Amil Governance (GAG) Terhadap Minat Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Lembaga Nirlaba (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024)**”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda agung Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, maupun do'a dari berbagai pihak. Sudah sepatutnya peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. H. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Toriq Nurmadiansyah, S. Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Muhammad Irfai Muslim, M. Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), atas dedikasinya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti secara konstruktif sehingga skripsi ini berhasil terselesaikan.
6. Aris Risdiana, S.Sos.I., MM., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) atas bantuan, dukungan, dan motivasinya selama proses perjalanan akademik peneliti.
7. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si., selaku Penanggungjawab BMT MD UIN Sunan Kalijaga atas nasihat dan kebaikan jasanya yang senantiasa mendorong peneliti untuk lulus tepat waktu.
8. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah atas didikan dan ajarannya selama perkuliahan yang menjadi bekal ilmu di masa mendatang.
9. Seluruh staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengakomodasi fasilitas dan layanan kepada peneliti hingga penyelesaian skripsi.
10. Dra. Hj. Puji Astuti, M.Si., selaku ketua BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian dan mengorganisir stafnya untuk membantu memberikan data yang dibutuhkan pada skripsi ini.
11. Rahmat Kozara, S.Pd., selaku sekretaris, Gian Noviandari, S.I.Kom., selaku Pelaksana Bidang 1, dan staf lainnya yang telah berkenan secara sukarela meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta.

12. Kedua orang tua terhebat, Bapak Sukawiyatno dan Ibu Sri Lestari, Kakak Adik tersayang, Hana Restya Yuni dan Afifah Nur Hafizah, serta segenap keluarga besar, yang tiada henti mendo'akan peneliti untuk semangat menyelesaikan studi sekaligus memberikan sumbangsih moril dan material demi menguatkan peneliti untuk sampai ditahap ini.
13. Keluarga BMT MD, Mba Devi, Mba Eni, Jihan, Tiadela, dan Syekhoni, yang telah melengkapi kisah perjalanan meniti dunia profesionalitas di kampus.
14. Teman magang di BAZNAS Kota Yogyakarta, Aas, Frida, Jasmine, Mahanani, Nokia, Tiara, Zaeni, yang telah berbagi pengalaman, kerja sama, dan momentum unik setiap harinya membuat magang terasa singkat bersama kalian.
15. Seluruh rekan-rekan MD 2020 (Madaska), terutama Indah, Mira, Nurul, Ries, rekan se-DPA, rekan se-DPS, dan tak lupa rekan MLKI, terima kasih atas semua kenangan berkesan yang pernah dilalui bersama.
16. Kolega KKN angkatan 111, kelompok 248, Desa Candirejo, Kec. Ngawen, Kab. Klaten, yang berprogres bersama selama 45 hari.
17. Famili Kos Putri Pelita F24, khususnya Mba Ayyin, Mba Olip, Elok, Khofifah, Nanda, dan Niyah, yang sudah mewarnai kehidupan di tanah rantauan.
18. Segenap pihak Kumon Gajah Tahunan, Miss Titis, Mister Burhan, Umi Qodhi, dan siswa-siswi ku tercinta, yang selalu antusias menyemangati peneliti untuk menuntaskan gelar ini.
19. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan apresiasinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan mencerahkan rahmat-Nya atas segala bentuk dukungan yang diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan, dan jauh dari kata sempurna. Itu semua dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang peneliti miliki. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan penyusunan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin.*

Yogyakarta, 27 Agustus 2024

Peneliti,



Fitri Dwi Ristawati  
NIM. 20102040021



## ABSTRAK

Fitri Dwi Ristawati, 20102040021, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Good Amil Governance (GAG) Terhadap Minat Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) di Lembaga Nirlaba (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024)*, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) memiliki peranan krusial, baik dalam aspek spiritual maupun sosial sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerataan ekonomi, dan meminimalisir ketimpangan sosial. Realisasi pertumbuhan ZIS dengan target pengumpulan nyatanya masih mengalami kesenjangan cukup besar, padahal Indonesia sendiri memiliki potensi luar biasa sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Faktor aksesibilitas, kredibilitas, citra, dan layanan menjadi pemicu utama masyarakat ragu untuk menyalurkan ZIS ke lembaga Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) resmi. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *Good Amil Governance (GAG)* terhadap minat ZIS di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu Muzaki yang berdomisili di DIY, pernah menyalurkan ZIS ke BAZNAS DIY tahun 2024, dan telah terdaftar di Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling* dengan mengambil sampel sebanyak 95 responden.

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwasannya literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ZIS dengan nilai  $T_{hitung} 2,019 > T_{tabel} 1,985$ , koefisiensi regresi sebesar 0,190, dan nilai signifikansi  $0,046 < 0,05$ , sehingga  $H_a1$  diterima. Begitupun sama halnya, *Good Amil Governance (GAG)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ZIS dengan nilai  $T_{hitung} 5,032 > T_{tabel} 1,985$ , koefisiensi regresi sebesar 0,425, dan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ , sehingga  $H_a2$  diterima. Hasil uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *Good Amil Governance (GAG)* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ZIS dengan nilai  $F_{hitung} 31,906 > F_{tabel} 3,09$ , nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , serta nilai koefisien determinasi sebesar 39,7% dan sisanya 60,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga pengaruhnya termasuk kategori lemah. Untuk itu,  $H_a3$  diterima.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, *Good Amil Governance (GAG)*, Zakat Infak dan Sedekah (ZIS), BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Kerangka Teori .....	17
F. Hipotesis .....	30
<b>BAB II: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Analisis Penelitian .....	32
B. Definisi Konseptual .....	32
C. Definisi Operasional .....	34

D.	Populasi dan Sampel .....	36
E.	Instrumen Penelitian .....	38
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	41
G.	Validitas dan Reliabilitas .....	42
1.	Uji Validitas .....	42
H.	Analisis Data .....	43
<b>BAB III:</b>	<b>GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>48</b>
A.	Sejarah BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta .....	48
B.	Letak Geografis BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta .....	49
C.	Visi, Misi, dan Tujuan BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta .....	51
D.	Profil Kelembagaan BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta ...	53
E.	Struktur Organisasi BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta ..	58
F.	<i>Job Description</i> Pengelola BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta .....	60
G.	Program BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta .....	63
<b>BAB IV:</b>	<b>HASIL DAN PMEBAHSAN .....</b>	<b>68</b>
A.	Deskripsi Objek Penelitian .....	68
B.	Analisis Statistik Deskriptif .....	69
C.	Hasil Uji Instrumen .....	73
D.	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	77
E.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	81
F.	Hasil Uji Hipotesis .....	84

G. Pembahasan .....	88
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>
1. Kuesioner Penelitian	
2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	
3. Rekap Olah Data dengan Program SPSS	
4. Sertifikat Penunjang	
5. Daftar Riwayat Hidup	



## **DAFTAR TABEL**

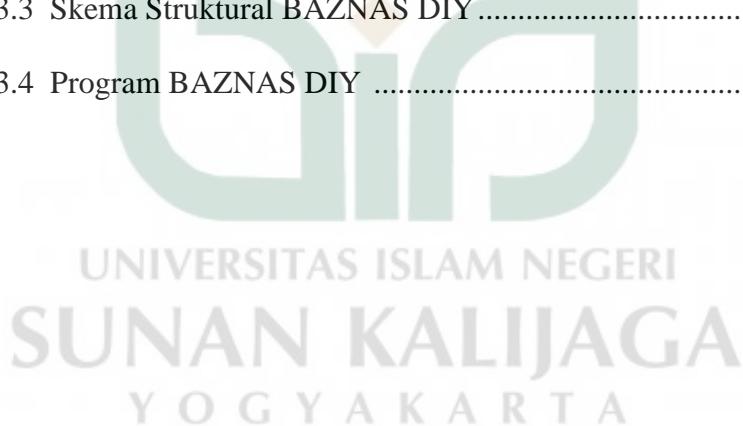
Tabel 1.1	Pertumbuhan Pengumpulan Nasional Tahun 2018-2020 .....	2
Tabel 1.2	<i>Literatur Review</i> .....	12
Tabel 2.1	Definisi Operasional Literasi Keuangan, GAG, dan Minat ZIS .....	34
Tabel 2.2	Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan .....	39
Tabel 2.3	Kisi-kisi Instrumen <i>Good Amil Governance</i> (GAG) .....	40
Tabel 2.4	Kisi-kisi Instrumen Minat ZIS .....	40
Tabel 2.5	Interpretasi Koefisien Determinasi .....	47
Tabel 3.1	Daftar UPZ BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta .....	54
Tabel 3.2	Jam Operasional Layanan BAZNAS DIY .....	57
Tabel 3.3	<i>Job Description</i> Layanan BAZNAS DIY .....	60
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	69
Tabel 4.2	Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Usia .....	70
Tabel 4.3	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	71
Tabel 4.4	Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	72
Tabel 4.5	Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan .....	72
Tabel 4.6	Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Keuangan .....	73
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas .....	74
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas .....	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	78
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas .....	79
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	80

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	81
Tabel 4.13 Hasil Uji T .....	85
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	87
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	88
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis .....	94



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Persentase Permasalahan Responden Perseorangan Sehingga Belum Bersedia Menyalurkan ZIS Melalui BAZNAS/LAZ .....	4
Gambar 1.2 Kerangka Rencana Strategis BAZNAS Tahun 2020-2025 .....	5
Gambar 1.3 Kerangka Berpikir Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Good Amil Governance</i> (GAG) Terhadap Minat ZIS .....	30
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	33
Gambar 2.2 Model Persamaan .....	45
Gambar 3.1 Peta Lokasi BAZNAS DIY .....	50
Gambar 3.2 Susunan Pimpinan dan Pelaksana BAZNAS DIY .....	59
Gambar 3.3 Skema Struktural BAZNAS DIY .....	59
Gambar 3.4 Program BAZNAS DIY .....	67



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) merupakan salah satu ibadah yang memegang peranan penting baik dari segi *ubudiyah* maupun dari segi peningkatan kesejahteraan umat yang dapat meminimalisir kesenjangan sosial. Dalam filosofis sosial, ZIS memiliki keterkaitan dengan prinsip keadilan sosial karena menerapkan fungsi distribusi pendapatan sebagai upaya pemerataan perekonomian. Konsep ini dipersepsikan mampu membawa *impact* yang sangat luar biasa, bahkan di Barat pun telah memunculkan inovasi *sharing economy* atau *gift economy* yang secara garis besar dilandasi oleh semangat berbagi dan memberi. Di Indonesia sendiri juga tidak ketinggalan, kedermawanan umat Muslimnya sangat berpotensial dalam pengembangan lembaga nirlaba.

Indonesia menjadi negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Dimana berdasarkan data demografis pada tahun 2020, jumlah penduduk Muslim di Indonesia mencapai 229,62 juta jiwa atau sekitar 87,2% dari total penduduk.<sup>3</sup> Dengan begitu, Indonesia memiliki potensi luar biasa terhadap dana filantropi yang meliputi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Namun, nyatanya realisasi penghimpunan zakat di Indonesia masih mengalami kesenjangan cukup besar dari potensi zakat yang ada. Sebab, realisasi penerimaan dana tahun

---

<sup>3</sup>Mastuki HS, “Menjadi Muslim, Menjadi Indoensia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar”, Kementerian Agama Republik Indonesia, <https://kemenag.go.id/opini/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-03w0yt>, diakses tanggal 10 November 2023.

2020 hanya mencapai 12.429,25 miliar atau sebesar 32,86% dari jumlah potensi penghimpunan zakat yang ditargetkan. Sebagaimana dapat terlihat pada data berikut:<sup>4</sup>

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Pengumpulan Nasional Tahun 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>ZIS (Miliar Rupiah)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
<b>2018</b>	8.117,60	30,42
<b>2019</b>	10.277,94	26,00
<b>2020</b>	12.429,25	42,16
<b>Rata-rata</b>	<b>10.274,93</b>	<b>32,86</b>

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia (BAZNAS RI)

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwasannya memang terjadi peningkatan pertumbuhan pengumpulan ZIS di setiap tahunnya yang hal itu juga berarti menandakan Pemerintah Republik Indonesia telah berkomitmen untuk mendukung perkembangan ZIS sebagai solusi memberdayakan masyarakat sekaligus mengentaskan kemiskinan. Sehingga praktik ZIS sendiri sebenarnya telah berakar kuat, akan tetapi pada pelaksanaannya masih banyak pemberian yang belum dijalankan secara optimal. Sebagaimana jika dibuktikan sesuai dengan Rencana Strategis (RENSTRA) BAZNAS RI 2020-2025, pada tahun 2025 ditargetkan dapat mengumpulkan dana zakat sebesar 50 triliun.<sup>5</sup> Namun, apabila dicermati dari tabel pertumbuhan tersebut, kenaikannya hanya berkisar 2 Miliar pertahunnya. Oleh karena itu, terjadilah gap antara pertumbuhan pengumpulan dengan realisasi target tersebut yang

---

<sup>4</sup>Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia, *Outlook Zakat Indonesia 2022* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS RI, 2022), hlm. 34.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 17.

diantaranya dipicu oleh faktor permasalahan sistem, permasalahan internal, dan permasalahan eksternal yang saling berkaitan.

Hambatan sistemnya terjadi karena peraturan dan dorongan pemerintah yang belum optimal, hambatan internalnya dikarenakan kurangnya tata kelola lembaga zakat akibat sumber daya manusia yang terbatas, serta hambatan eksternalnya dikarenakan rendahnya literasi masyarakat akan ZIS yang mengakibatkan tidak sedikit dari mereka langsung menyalurkan di luar organisasi resmi. Di samping itu, tidak dipungkiri pula bahwa masyarakat sebenarnya berkeinginan melakukan ZIS di lembaga pemerintah, tetapi masih diselimuti rasa keragu-raguan akan dana yang diberikan, apakah akan disalurkan tepat sasaran atau tidak. Maka dari itu, hal ini menjadi tantangan bagi pengelola lembaga nirlaba untuk membuktikan kepercayaan masyarakat lewat legalitasnya sebagai penyalur yang amanah dan transparan.

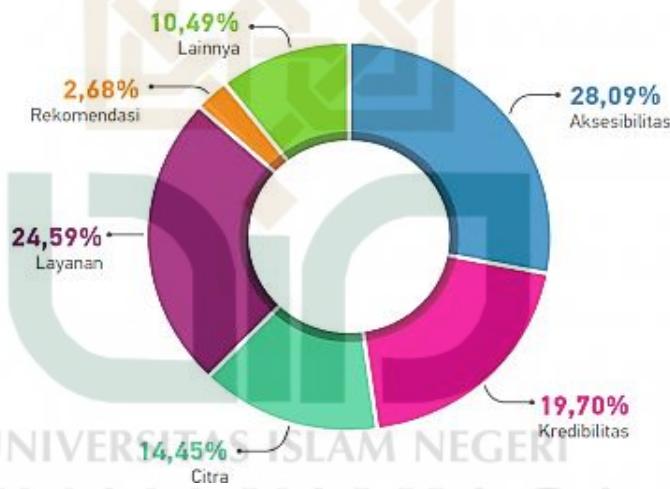
Nilai realisasi pengumpulan ZIS ini memang masih lebih rendah dibandingkan dengan ZIS yang dibayarkan masyarakat ke lembaga tidak resmi (non-Organisasi Pengelola Zakat/OPZ). Sebagaimana hasil studi Pusat Kajian Strategis BAZNAS di tahun 2020 yang menyebutkan bahwa estimasi pengumpulan ZIS yang dibayarkan masyarakat ke lembaga non-OPZ mengalami kenaikan 5,1%. Dimana pada tahun 2019 mencapai 58,3 triliun dan di tahun 2020 menjadi Rp 61,3 triliun.<sup>6</sup> Permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat untuk membayar zakat ke lembaga resmi dipengaruhi oleh faktor

---

<sup>6</sup>Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia, *Indeks Kesehatan OPZ* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS RI, 2022), hlm. 12.

yaitu: (1) aksesibilitas, (2) kredibilitas, (3) citra, (4) layanan, dan (5) kurangnya informasi dan sosialisasi. Hal itu diperkuat dari hasil persentase penyebab permasalahan responden yang belum bersedia menyalurkan ZIS melalui BAZNAS/Lembaga Amil Zakat (LAZ) dikarenakan faktor aksesibilitas sebesar 28%, layanan sebesar 25%, kredibilitas sebesar 20%, citra sebesar 15%, rekomendasi sebesar 3%, serta sisanya dipengaruhi faktor lainnya. Berikut hasil studi tersebut:

**Gambar 1.1**  
**Persentase Permasalahan Responden Perseorangan Sehingga Belum**  
**Bersedia Menyalurkan ZIS Melalui BAZNAS/LAZ**



Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia<sup>7</sup>

Jika diidentifikasi terdapat dua hal utama yang dapat membantu pemberian ini yaitu literasi keuangan untuk segi aksesibilitas dan rekomendasi serta *Good Amil Governance* (GAG) untuk segi layanan, kredibilitas, dan citra. Sebab, realisasi pengumpulan zakat di Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakat, tetapi juga reputasi dari lembaga zakat itu sendiri. Maka dari itu, penentuan

---

<sup>7</sup>Ibid., hlm. 12.

kedua variabel dalam penelitian ini tidak serta merta begitu saja tanpa acuan dasar yang jelas, melainkan dilandasi dari RENSTRA BAZNAS 2020-2025 yang mengungkapkan bahwa target utama pilar pengumpulan ZIS adalah optimalisasi potensi zakat dengan cara meningkatkan kesadaran publik dan literasi lewat sosialisasi edukasi yang membangun *brand image* dan *brand awareness* sekaligus pilar SDM Amil dengan peningkatan kuantitas, kualitas, dan regulasi tata kelola Amil yang baik (*Good Amil Governance/GAG*) untuk mempertahankan transparansi, integritas, akuntabilitas, independensi, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam proses pengambilan keputusan. Adapun secara lebih rinci terlihat pada gambar sebagai berikut:

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Rencana Strategis BAZNAS Tahun 2020-2025**

Menjadi Lembaga Utama Menyejahterakan Umat				
9 (sembilan) Misi				
TARGET CAPOAIAN	Peningkatan profesionalitas amil zakat	Optimalisasi potensi zakat nasional	Penurunan tingkat kemiskinan	Penguatan kelembagaan dan tata kelola
INDIKATOR UTAMA	Pengelolaan SDM amil berbasis kompetensi	Peningkatan realisasi dan pertumbuhan pengumpulan zakat	Peningkatan kesejahteraan	Peningkatan Kredibilitas Lembaga
PILAR	SDM Amil	Pengumpulan	Penyaluran	Pengendalian
PROGRAM UTAMA	1. Penguatan manajemen SDM amil 2. Pengembangan budaya organisasi BAZNAS 3. Standarisasi profesi amil zakat melalui SKKNI dan KKNI amil zakat 4. Pengelolaan sertifikasi amil 5. Pengembangan kamus kompetensi khusus amil 6. Pengembangan jenjang karir dan peta jabatan 7. Pembentukan dan Pengelolaan BAZNAS Institute	1. Meningkatkan literasi zakat 2. Integrasi sektor zakat, fiskal, dan komersial 3. Digitalisasi sosialisasi dan layanan donasi zakat 4. Pernetaan dan strategi pencapaian potensi zakat berbasis wilayah dan jenis zakat 5. Meningkatkan dan memperluas cakupan muzaki	1. Penerapan Nomor Identifikasi Mustahik 2. Meningkatkan dan memperluas cakupan mustahik 3. Indikatorisasi program zakat berbasis SDGs 4. Pengukuran dampak zakat 5. Prototyping program zakat 6. Memperkaya panduan model program 7. Harmonisasi program zakat sesuai RPJMN dan RPJMD	1. Pengembangan dan Implementasi Standar Nasional Organisasi Pengelola Zakat 2. Standardisasi Tata Kelola Keuangan Lembaga Zakat 3. Standardisasi Kepatuhan Syariah Lembaga Zakat 4. Pelaporan Pengelolaan Zakat Nasional & Digitalisasi Tata Kelola Zakat 5. Penguatan Koordinasi 6. Penegakan Hukum dan Etik
STRATEGI DASAR	Peningkatan kuantitas dan kualitas amil	Peningkatan kesadaran publik dan literasi zakat	Penguatan strategi program dan data mustahik yang terintegrasi	Regulasi dan tata kelola amil yang baik
PONDASI DASAR	Standar pengelolaan SDM	Standar program zakat	Data dan informasi	Standar OPZ dan regulasi

Sumber: RENSTRA Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia<sup>8</sup>

<sup>8</sup>Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia, *Rencana Strategis BAZNAS 2020-2025* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS RI, 2022), hlm. 30.

Dengan demikian, sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat telah digariskan jati diri bahwa lembaga amil sebagai organisasi yang “bersifat nirlaba”. Hal itu menggantikan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 yang diharapkan dapat memberikan kepastian dan tanggung jawab baru kepada pemerintah dalam mengelola Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), baik itu BAZNAS RI, BAZNAS/LAZ Provinsi, maupun BAZNAS/LAZ Kabupaten/Kota untuk mampu meningkatkan potensi zakat dengan mengkoordinasikan kepentingan *stakeholders* yang sebelumnya belum diatur melalui mekanisme tata kelola Amil yang baik (*Good Amil Governance/GAG*).

BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu organisasi Amil yang pendiriannya bermisikan untuk memaksimalkan literasi zakat di DIY sekaligus meningkatkan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terukur. Dimana pendiriannya bertujuan pada terentasnya kemiskinan, mendongkrak kesejahteraan, dan memoderasi kesenjangan sosial di lingkungan DIY sesuai mandat Kementerian Agama dengan bertanggung jawab kepada BAZNAS RI dan pemerintah daerah provinsi. Pada perjalannya hingga kini, BAZNAS DIY mampu membuktikan visinya yaitu “Terwujudnya BAZNAS DIY sebagai lembaga utama menyejahterakan umat yang profesional dan terpercaya” dengan perolehan beberapa prestasi diantaranya yaitu: (1) Juara 1 *BAZNAS Award* Kategori pelaporan terbaik tingkat nasional, (2) Peraih 3 besar kategori kelembagaan terbaik dan pengeloaan SIMBA terbaik tingkat nasional, (3) Peraih audit dan indeks kepatuhan syariah tingkat regional tertinggi dengan

akreditasi sangat baik, dan (4) Audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) 6 kali berturut-turut (2017-2023).<sup>9</sup>

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Asfiatun Jannah pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta)” menghasilkan bahwa berdasarkan Uji T variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sementara variabel persepsi resiko ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan. Adapun berdasarkan Uji F, literasi keuangan dan persepsi resiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 10% yang berarti pengaruhnya sangat lemah.<sup>10</sup> Akan tetapi, dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosalia Nansih Widhiastuti Bramasta Feldhen Novianda pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di JABODETABEK” menghasilkan bahwa secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan nilai  $f^2$  sebesar  $0,003 < 0,074$ .<sup>11</sup> Maka dari itu, terjadilah gap yang

---

<sup>9</sup>Dokumen, Profil BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta, tahun 2024, dikutip tanggal 10 Juli 2024.

<sup>10</sup>Asfiatun Jannah, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 16

<sup>11</sup>Rosalia Nansih Widhiastuti dan Bramasta Feldhen Novianda, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di JABODETABEK”, *Jurnal Manajemen, Organisasi, dan Bisnis*, vol. 13:1 (2024), hlm. 91.

membuat peneliti merasa perlu melakukan pengkajian ulang terkait literasi keuangan untuk melihat pengaruhnya pada minat ZIS dalam penelitian ini.

Di samping itu, senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Kabib, dkk., pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen” menghasilkan bahwa berdasarkan uji T secara parsial variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzaki dengan koefisien sebesar 0,918 atau 9,18%, sementara variabel transparansi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan dengan nilai koefisiensi sebesar -0,095. Namun secara simultan keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzaki dengan  $R^2$  sebesar 22,59% yang berarti pengaruhnya lemah.<sup>12</sup> Hal itu bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Arina Nurul Indah pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS Kota Semarang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji T variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 2,057 serta Uji F menghasilkan variabel akuntabilitas, transparansi, kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzaki dengan koefisien determinasi sebesar 41,56% berarti pengaruhnya sedang.<sup>13</sup> Dengan begitu, terjadilah gap sehingga peneliti

---

<sup>12</sup>Nur Kabib, dkk., “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 7:1 (2021), hlm. 343.

<sup>13</sup>Arina Nurul Indah, *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Kota Padang)*, Skripsi (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Walisongo, 2022), hlm. 62.

memandang perlu melakukan telaah lebih dalam terkait akuntabilitas dan transparansi karena termasuk ke dalam indikator *Good Amil Governance* (GAG) untuk melihat pengaruhnya pada Minat ZIS di penelitian ini.

Oleh karena itu, berdasarkan seluruh uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta atas kedua variabel utama yang sedang dioptimalkan oleh BAZNAS RI dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Good Amil Governance (GAG) Terhadap Minat Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Lembaga Nirlaba (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024)”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memandang perlu untuk merumuskan permasalahan yang ada. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024?
2. Bagaimana pengaruh *Good Amil Governance* (GAG) terhadap minat Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan *Good Amil Governance* (GAG) secara simultan terhadap minat Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Good Amil Governance* (GAG) terhadap minat Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *Good Amil Governance* (GAG) secara simultan terhadap minat Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024.

Adapun penelitian ini penting untuk dilakukan karena memiliki manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan sumbangsih ilmu untuk pengembangan ilmu Manajemen Lembaga Keuangan Islam (MLKI), khususnya mengenai literasi keuangan dan *Good Amil Governance* (GAG) terhadap minat ZIS di lembaga nirlaba.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi BAZNAS Daerah Istimewa

Yogyakarta untuk mengelola ZIS dengan lebih baik lagi, lebih transparan, dan lebih amanah agar tidak ada sedikitpun keraguan di masyarakat untuk mempercayakan ibadah muamalahnya berupa ZIS kepada BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan secara langsung mengenai bagaimana cara meningkatkan literasi keuangan dan *Good Amil Governance* (GAG) untuk menarik minat masyarakat melakukan ZIS di lembaga nirlaba.

c. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, rujukan, dan literatur bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya dalam upaya memahami literasi keuangan dan *Good Amil Governance* (GAG) serta pengaruhnya terhadap minat ZIS.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penjabaran yang memiliki relevansi hubungan antara masalah yang akan diteliti dengan masalah terdahulu.<sup>14</sup> Sehingga bertujuan untuk menjadi referensi dan menunjukkan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, agar tidak adanya indikasi duplikasi. Setelah peneliti melakukan pengkajian

---

<sup>14</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, ed. 3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 40.

terhadap beberapa penelitian sebelumnya, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

**Tabel 1.2**  
*Literatur Review*

No.	Klasifikasi Penelitian	
1.	Jenis	Skripsi
	Peneliti	Asfiatun Jannah <sup>15</sup>
	Tahun	2020
	Obyek	Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta
	Judul & Variabel	Pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Persepsi Risiko ( $X_2$ ) Terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal Syariah (Studi pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta)
	Teori	<i>Theory of Planed Behavior</i> (TPB)
	Metode	Kuantitatif
	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji T literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sementara persepsi resiko tidak berpengaruh secara positif dan signifikan. Adapun berdasarkan hasil Uji F, literasi keuangan dan persepsi resiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 0,100 atau 10% yang berarti pengaruhnya lemah
	Persamaan	Terletak pada variabel yang diteliti berupa dependen yaitu minat dan independen yaitu literasi keuangan
	Perbedaan	Terletak pada variabel independen kedua ( $X_2$ ) yang digunakan berupa persepsi risiko, objek penelitian yang diteliti berupa Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta, rentang waktu penelitian yaitu tahun 2020. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independen kedua ( $X_2$ ) berupa <i>Good Amil Governance</i> (GAG), objek yang diteliti adalah BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta, dan rentang waktu penelitian tahun 2024
2.	Jenis	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (Indeks Sinta 3)

<sup>15</sup>Asfiatun Jannah, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 16.

No.	Klasifikasi Penelitian	
	<b>Peneliti</b>	Nur Kabib, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Ana Fitriani, Lora Lorenza, dan Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa <sup>16</sup>
	<b>Tahun</b>	2021
	<b>Obyek</b>	BAZNAS Sragen
	<b>Judul &amp; Variabel</b>	Pengaruh Akuntabilitas ( $X_1$ ) dan Transparansi ( $X_2$ ) Terhadap Minat (Y) Muzaki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen
	<b>Teori</b>	<i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)
	<b>Metode</b>	Kuantitatif
	<b>Hasil</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji T akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzaki dengan koefisien sebesar 0,918 atau 9,18%, sementara transparansi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan karena nilai koefisien sebesar -0,095 karena BAZNAS Kabupaten Sragen tidak mendorong masyarakat untuk mengeluarkan zakatnya ke OPZ sehingga Masyarakat dominan langsung menyalurkan kepada kerabat, tetangga maupun saudara. Adapun berdasarkan hasil Uji F, akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzaki dengan koefisien determinasi sebesar 22,59% yang berarti pengaruhnya lemah.
	<b>Persamaan</b>	Terletak pada variabel yang diteliti berupa independen yaitu akuntabilitas dan transparansi yang masih termasuk dalam indikator <i>Good Amil Governance</i> (GAG) dan variabel dependen berupa Minat Muzaki
	<b>Perbedaan</b>	Terletak pada objek penelitian yang diteliti berupa BAZNAS Sragen serta rentang waktu penelitian yaitu tahun 2020. Sedangkan pada penelitian ini objek yang diteliti adalah BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta dan rentang waktu penelitian tahun 2024
3.	<b>Jenis</b>	Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi/JRA (Indeks Garuda)
	<b>Peneliti</b>	Nadia Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar, Abdul Wahid Mahsuni <sup>17</sup>

<sup>16</sup>Nur Kabib, dkk., “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 7:1 (2021), hlm. 343.

<sup>17</sup>Nadia Tehapelasuri, dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang”, *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, vol. 10:6 (2021), hlm. 58.

No.	Klasifikasi Penelitian	
	<b>Tahun</b>	2021
	<b>Obyek</b>	Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang
	<b>Judul &amp; Variabel</b>	Pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Perilaku Keuangan ( $X_2$ ) Terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang
	<b>Teori</b>	<i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)
	<b>Metode</b>	Kuantitatif
	<b>Hasil</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji T Literasi Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzaki dengan koefisien sebesar 3,746 serta Perilaku Keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan dengan koefisiensi sebesar 3,239. Adapun berdasarkan hasil Uji F, Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Perilaku Keuangan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzaki dengan koefisien determinasi sebesar 21,98% yang berarti pengaruhnya lemah
	<b>Persamaan</b>	Terletak pada variabel yang diteliti berupa independen yaitu literasi keuangan dan variabel dependen berupa Minat Muzaki
	<b>Perbedaan</b>	Terletak pada variabel independen kedua ( $X_2$ ) yang digunakan berupa perilaku keuangan, objek penelitian yang diteliti berupa Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang, serta rentang waktu penelitian yaitu tahun 2021. Sedangkan pada penelitian ini objek yang diteliti adalah BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta dan rentang waktu penelitian tahun 2024.
4.	<b>Jenis</b>	Jurnal <i>Internasional Conference on Education Management Sharia Economics/ICO EDUSHA</i> (Indeks Garuda)
	<b>Peneliti</b>	Putri Qonitah Rahim <sup>18</sup>
	<b>Tahun</b>	2022
	<b>Obyek</b>	LAZNAS Yatim Mandiri Makassar
	<b>Judul &amp; Variabel</b>	<i>The Effect of Promotion (<math>X_1</math>), Service Quality (<math>X_2</math>), and Transparency of ZIS (<math>X_3</math>) Fund Management on</i>

<sup>18</sup>Putri Qonitah Rahim, "The Effect of Promotion, Service Quality, and Transparency of ZIS Fund Management on Donator's Interest in Donation at LAZNAS Yatim Mandiri Makassar", *Jurnal ICO EDUSHA The Muslim Research Community*, vol. 3:1 (Desember 2022), hlm. 757.

No.	<b>Klasifikasi Penelitian</b>	
		<i>Donator's Interest (Y) in Donation at LAZNAS Yatim Mandiri Makassar</i>
	<b>Teori</b>	Crow and Crow
	<b>Metode</b>	Kuantitatif
	<b>Hasil</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji T promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzaki dengan koefisien sebesar 2,187, kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 1,995, dan transparansi pengelolaan dana berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 2,187. Adapun berdasarkan hasil Uji F pula, promosi, kualitas pelayanan, dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzaki dengan koefisien determinasi sebesar 31,65% yang berarti pengaruhnya lemah.
	<b>Persamaan</b>	Terletak pada variabel yang diteliti berupa independen yaitu promosi, kualitas pelayanan, dan transparansi yang masih termasuk dalam indikator <i>Good Amil Governance</i> (GAG) dan variabel dependen berupa Minat Muzaki
	<b>Perbedaan</b>	Terletak pada objek penelitian yang diteliti berupa LAZNAS Yatim Mandiri Makassar serta rentang waktu penelitian yaitu tahun 2022. Sedangkan pada penelitian ini objek yang diteliti adalah BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta dan rentang waktu penelitian tahun 2024
5.	<b>Jenis</b>	Skripsi
	<b>Peneliti</b>	Arina Nurul Indah <sup>19</sup>
	<b>Tahun</b>	2022
	<b>Obyek</b>	BAZNAS Kota Semarang
	<b>Judul &amp; Variabel</b>	Pengaruh Akuntabilitas ( $X_1$ ), Transparansi ( $X_2$ ), Kualitas Pelayanan ( $X_3$ ) Terhadap Minat Muzaki (Y) Membayar Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS Kota Semarang)
	<b>Teori</b>	<i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)
	<b>Metode</b>	Kuantitatif

<sup>19</sup>Arina Nurul Indah, *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Kota Padang)*, Skripsi (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Walisongo, 2022), hlm. 62.

No.	Klasifikasi Penelitian	
	<b>Hasil</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji T Akuntabilitas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzaki, Transparansi ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 2,057, dan Kualitas Pelayanan ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 4,572. Adapun berdasarkan hasil Uji F, Akuntabilitas ( $X_1$ ), Transparansi ( $X_2$ ), Kualitas Pelayanan ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzaki dengan koefisien determinasi sebesar 41,56% yang berarti pengaruhnya sedang
	<b>Persamaan</b>	Terletak pada variabel yang diteliti berupa independen yaitu Akuntabilitas ( $X_1$ ), Transparansi ( $X_2$ ), Kualitas Pelayanan ( $X_3$ ) yang masih termasuk dalam indikator <i>Good Amil Governance</i> (GAG) dan variabel dependen berupa Minat Muzaki
	<b>Perbedaan</b>	Terletak pada objek penelitian yang diteliti berupa BAZNAS Kota Semarang serta rentang waktu penelitian yaitu tahun 2022. Sedangkan pada penelitian ini objek yang diteliti adalah BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta dan rentang waktu penelitian tahun 2024

Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu di atas, secara garis dapat disimpulkan terdapat perbedaan meliputi: (1) Subjek penelitian yang tidak sama, (2) Objek penelitian secara keseluruhan berbeda-beda, (3) Rentang waktu yang diteliti beda, hingga (4) Jumlah populasi dan sampel yang tidak sama, membuat hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pasti menunjukkan nilai signifikan yang tidak sama persis. Sehingga dapat ditegaskan bahwasannya skripsi ini belum pernah diteliti sebelumnya yang menjawab “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Good Amil Governance* (GAG) Terhadap Minat ZIS di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024”.

## E. Kerangka Teori

Menurut Sugiyono, kerangka teori merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>20</sup> Kerangka teori ini sebagai acuan dasar peneliti dalam melakukan analisis terhadap masalah utama dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun kerangka teori dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Tinjauan Umum Literasi Keuangan

#### a. Pengertian literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>21</sup> Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), disebut literasi keuangan apabila seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk, dan layanan dalam jasa keuangan serta memiliki keterampilan dan pengetahuan baik fitur, manfaat, dan risiko dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut agar hak dan kewajiban dapat dilakukan secara adil dalam menggunakan jasa keuangan terkait. Oleh karenanya, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya literasi keuangan adalah sebuah pemahaman atas kemampuan seseorang dalam mengatur keputusan keuangan agar

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 20.

<sup>21</sup>Tirta Segara, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017), hlm. 77.

terhindar dari risiko kesalahan dalam mengelola keuangannya secara pribadi.

### **b. Tingkat literasi keuangan**

Menurut OJK, bahwa tingkat literasi keuangan dibagi menjadi empat bagian, yakni:<sup>22</sup>

- 1) *Well literate*, yakni seseorang yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga, jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan.

### **c. Indikator literasi keuangan**

Menurut Atkinson and Messy dalam *Organization for Economic*

---

<sup>22</sup>Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat* (Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, 2016), hlm. 3.

*Cooperation and Development* (OECD), indikator literasi keuangan antara lain:<sup>23</sup>

1) Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*)

Pengetahuan keuangan merupakan dasar dari pengelolaan sebuah keuangan sebelum mengambil keputusan finansial. Dimana semakin baik pengetahuan tentang keuangan, maka semakin baik pula dalam mengelola keuangannya. Adapun cara memperolehnya didapat dari berbagai jenjang pendidikan. Mulai dari pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi (kuliah), seminar, kelas pelatihan di luar sekolah, maupun sumber informal lain, baik dari orang tua, teman, dan pekerjaan.

2) Sikap keuangan (*financial attitudes*)

Sikap keuangan merupakan bagaimana mengukur ketertarikan atas pengetahuan keuangan. Hal ini dapat dinilai dari seberapa besar seseorang merencanakan program keuangan dan menjalankan kebijakan pemerintah.

3) Perilaku pengelolaan keuangan (*financial behavior*)

Perilaku keuangan merupakan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki *financial behavior* pada umumnya cenderung bertanggung jawab secara efektif

---

<sup>23</sup>Adele Atkinson dan Flore-Anne Messy, “Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study”, *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, vol. 15:1, (Maret, 2012), hlm. 16.

dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, serta membayar kewajiban tepat waktu.

## 2. Tinjauan Umum *Good Amil Governance (GAG)*

### a. Pengertian *Good Amil Governance (GAG)*

*Good Amil Governance (GAG)* merupakan pengembangan dari prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yang pertama kali diperkenalkan pada pertemuan *World Zakat Forum* pada tahun 2017. GAG dipergunakan khusus untuk mengukur dan menilai tata kelola kinerja Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) atas pengelolaan dana ZIS agar memperkuat kepercayaan dari para Muzaki, sehingga manfaat yang diberikan kepada Mustahik akan semakin besar dan maksimal. GAG menjadi sebuah langkah dan upaya untuk merealisasikan *Zakat Core Principle* yang menitikberatkan pada profesionalitas Amil sebagai pengelola zakat untuk menerapkan prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), responsibilitas (*responsibility*), independensi (*independency*), keadilan dan kesetaraan (*fairness*), integritas (*integrity*), kompetensi (*competency*), keandalan (*reliability*), dan reputasi (*reputation*).<sup>24</sup>

Dengan begitu, GAG dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan zakatnya kepada OPZ resmi,

---

<sup>24</sup>Yulianti Rahmani Timotika, *Good Corporate Governance di Lembaga Zakat*, cet.1 (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), hlm. 106.

pengumpulan zakat menjadi maksimal, tujuan penyalurannya tepat, serta tercapainya produktivitas bagi yang penerimanya. Sehingga GAG menjadi salah satu solusi untuk menuntaskan permasalahan optimalisasi zakat yang terus digencarkan oleh BAZNAS RI.

**b. Indikator *Good Amil Governance (GAG)***

Menurut Widiastuti, *Good Amil Governance (GAG)* dapat diukur dengan TARIF, yaitu:<sup>25</sup>

1) Keterbukaan (*Transparancy*)

Indikator pengukurnya adalah ketersediaan laporan keuangan dalam *website*, publikasi media massa, ketepatan waktu pelaporan, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan standar *International Organization for Standardization (ISO)*, ketersediaan pengumpulan dan pendistribusian data, dan lain sebagainya terangkum dalam indeks transparansi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).

2) Akuntabilitas (*Accountability*)

Indikator pengukurnya adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana zakat dituangkan dalam bentuk laporan, terutama laporan keuangan, baik bulanan, triwulanan, dan tahunan.

3) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Indikator pengukurnya adalah ketersediaan data dan

---

<sup>25</sup>Tika Widiastuti, dkk., *Keuangan Publik Syariah Teori dan Praktik* (Surabaya: CV Nararya, 2020), hlm. 109.

informasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (tidak terjadi pelanggaran kode etik pelayanan), pelaksanaan audit internal dan eksternal secara berkala (keuangan, manajerial, dan syariah), serta tersedianya analisis dan penelitian untuk mengevaluasi kinerja institusi dalam konteks perbaikan.

4) Independensi (*Independency*)

Indikator pengukurannya adalah OPZ tidak berada dalam tekanan dan pengaruh pihak tertentu serta berhak menerbitkan Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) bagi Muzaki yang juga dapat digunakan sebagai perhitungan pengurangan harta wajib zakat.

5) Keadilan (*Fairness*)

Indikator pengukurannya adalah memberikan perlakuan dan pelayanan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan seperti Muzaki, Mustahik, Sumber Daya Manusia (SDM), dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan zakat.

### 3. Tinjauan Umum Minat ZIS

#### a. Pengertian minat ZIS

Menurut Uswah Wardiana, minat adalah sikap jiwa orang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Jadi, minat dapat menyebabkan timbulnya perhatian pada suatu objek, kemudian timbulah perasaan kuat untuk memilih objek

tersebut.<sup>26</sup> *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dicetuskan oleh Ajzen menjadi teori yang dapat menjelaskan keterkaitan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang. TPB ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned action* (TRA) yang menjelaskan bahwa keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu diawali dengan niat (*intention*).<sup>27</sup> Dimana niat diasumsikan sebagai faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku sekaligus sebagai indikasi seberapa keras seseorang mau mencoba dan seberapa besar upaya yang dilakukan untuk melakukan perilaku tersebut.

Begitupun menurut Yazid, minat merupakan suatu rasa ketertarikan dan rasa suka terhadap sesuatu kegiatan dengan tidak adanya suruhan atau paksaan tertentu. Sebab pada dasarnya, minat menjadi hal yang diterima secara personal yang kuat atau tidaknya didasarkan pada besarnya daya tarik seseorang atas sesuatu.<sup>28</sup> Adapun pada penelitian ini minat tersebut akan digali pengaruhnya terhadap pengumpulan ZIS. Sehingga minat ZIS merupakan ketertarikan seseorang yang timbul terhadap kegiatan Zakat, Infak, dan Sedekah dengan tidak adanya suruhan atau paksaan tertentu.

---

<sup>26</sup>Usrah Wardiana, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 58.

<sup>27</sup>Icek Ajzen, *The Theory of Planned Behavior* (Amherst: Academic Press, 2001), hlm. 184.

<sup>28</sup>Yazid, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzaki Dalam Menunaikan Zakat di Nurul Hayat Cabang Jember”, *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, vol. 8:2, 2021, hlm. 173.

### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat ZIS**

Menurut Ajzen, niat atau intensi individu untuk melakukan tindakan tertentu dipengaruhi oleh tiga faktor utama diantaranya sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Sikap Berperilaku (*Attitude Toward Behavior*)

Yaitu mengacu pada kepercayaan individu yang didapat setelah adanya respon positif atau negatif ketika menjalankan suatu tindakan.

- 2) Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Yaitu mengacu pada kepercayaan seseorang atas kesetujuan atau ketidaksetujuan dari pengaruh luar, baik orang lain maupun kelompok. Sehingga memberikan dampak pada seseorang untuk mengikuti pendapat orang lain (*motivation to comply*).

- 3) Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Yaitu mengacu pada kesulitan dan kemudahan yang dirasakan atas cerminan pengalaman masa lalu atau berkaitan persepsi orang sehingga dapat mengantisipasi hal-hal yang menghalangi.

### **c. Indikator minat ZIS**

Menurut Carl Safran, dikemukakan bahwa ada tiga cara

---

<sup>29</sup>Icek Ajzen, *The Theory of Planned Behavior* (Amherst: Academic Press, 2001), hlm. 186.

untuk menentukan minat seseorang, antara lain:<sup>30</sup>

1) Minat yang Diekspresikan (*Expressed Interest*)

Yaitu minat yang dapat dilihat melalui ekspresi seseorang apakah suka atau tidak pada suatu objek. Dalam hal ini, seseorang dapat mengungkapkan minat pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya, ketika seseorang mengatakan bahwa dia tertarik pada kegiatan ZIS, maka dia akan membaca dan menggali informasi untuk memperdalam wawasannya tentang ZIS.

2) Minat yang Diwujudkan (*Manifest Interest*)

Yaitu minat yang dapat dilihat dari sering atau tidaknya individu ikut pada suatu kegiatan. Dalam hal ini, seseorang dapat mengungkapkan minatnya bukan lagi dengan kata-kata, melainkan diwujudkan dari tindakan atau perbuatan melalui berperan aktif dalam kegiatan yang disukainya. Misalnya, ketika seseorang berminat pada kegiatan ZIS, maka dia secara sukarela akan memberikan kontribusinya secara loyalitas dalam kegiatan tersebut, baik itu dalam wujud sumbangsih waktu, tenaga, pikiran, ataupun material.

3) Minat yang Diinventarisasikan (*Inventored Interest*)

Yaitu minat yang dapat diketahui dengan tes pengetahuan

---

<sup>30</sup>Carl Safran, “*Safran Student's Interest Inventory*” dalam Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah* (Bandung: Usaha Nasional, 2003), hlm. 216.

atas suatu kegiatan yang dilakukan. Minat seseorang dapat terukur dari jawaban sejumlah pertanyaan tertentu dan umumnya akan memprioritaskan pilihan yang tersedia sesuai dengan minatnya. Sehingga minat seseorang bisa terlihat dari daftar kegiatan yang dilakukannya sama dengan pernyataannya. Dengan kata lain, hal ini merupakan gabungan dari minat yang diekspresikan dan minat yang diwujudkan. Misalnya, ketika seseorang tertarik pada ZIS dan suatu ketika ada penggalangan dana bencana secara besar-besaran yang membutuhkan segera sukarelawan lalu ditawarkan kesempatan apakah bersedia dan siap membantu, maka ia tidak segan-segan menyanggupi dan terjun langsung dedikasi moral dan material.

#### **4. Hubungan Antara Literasi Keuangan dan *Good Amil Governance* (GAG) terhadap Minat ZIS**

##### **a. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat ZIS**

Literasi keuangan menjadi bekal pengetahuan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di masa depan dalam hal finansial.<sup>31</sup> Seseorang dapat dikatakan melek finansial, apabila ia betul-betul paham akan sebuah lembaga jasa keuangan, termasuk layanan, manfaat, dan kinerja pegawai di dalamnya. Dengan literasi

---

<sup>31</sup>Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat* (Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, 2016), hlm. 3.

keuangan yang baik, seseorang akan lebih memahami pentingnya perencanaan keuangan dan manajemen anggaran untuk mengalokasikan dana secara lebih terencana dan efektif, baik untuk tabungan, investasi, maupun kontribusi sosial seperti ZIS tanpa mengganggu kebutuhan dasar sehari-hari.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asfiyatun Jannah pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji T pada variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.<sup>32</sup> Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nadia Tehapelusuri, dkk., pada tahun 2021 juga menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dengan dibuktikan pada nilai statistik uji  $t_{hitung}$  3,749 dan nilai statistik  $t_{tabel}$  1,999 ( $3,746 > 1,999$ ) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .<sup>33</sup>

#### **b. Pengaruh Good Amil Governance (GAG) terhadap minat ZIS**

Tata kelola amil yang baik mampu memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZIS yang membuat meningkatnya kepercayaan terhadap OPZ resmi. Sehingga akan menarik minat Muzaki lebih banyak untuk menyalurkan ZIS,

---

<sup>32</sup>Asfiyatun Jannah, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 16.

<sup>33</sup>Nadia Tehapelusuri, dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang”, *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, vol. 10:6 (2021), hlm. 58.

karena yakin bahwa dana mereka dikelola sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan. Tak hanya itu, GAG yang proporsional dapat mengurangi keraguan tentang penyalahgunaan atau pengelolaan yang tidak tepat dari dana ZIS. Sebab, dengan sistem yang jelas dan audit yang transparan, GAG berperan krusial dalam membangun kepercayaan, meningkatkan kepuasan, dan memotivasi Muzaki untuk merealisasikan ibadah muamalahnya.<sup>34</sup>

Tentu saja hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Kabib, dkk., pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji T variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzaki dengan koefisien sebesar 0,918 dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ .<sup>35</sup> Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Putri Qonitah Rahim pada tahun 2022 juga menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 2,187.<sup>36</sup>

### c. Pengaruh literasi keuangan dan *Good Amil Governance* (GAG) terhadap minat ZIS

Literasi keuangan dan *Good Amil Governance* (GAG) merupakan dua faktor yang sangat berpotensi mendongkrak

---

<sup>34</sup>Yulianti Rahmani Timotika, *Good Corporate Governance di Lembaga Zakat*, cet.1 (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), hlm. 110.

<sup>35</sup>Nur Kabib, dkk., “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 7:1 (2021), hlm. 343.

<sup>36</sup>Putri Qonitah Rahim, “The Effect of Promotion, Service Quality, and Transparency of ZIS Fund Management on Donator's Interest in Donation at LAZNAS Yatim Mandiri Makassar”, *Jurnal ICO EDUSHA The Muslim Research Community*, vol. 3:1 (Desember 2022), hlm. 757.

optimalisasi zakat secara signifikan. Mengingat literasi keuangan sering kali mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi dan tanggung jawab sosial. Sehingga seseorang yang memahami konsep ini lebih sadar akan kewajibannya berzakat dan merasakan manfaat baiknya untuk dirinya pribadi maupun di sekelilingnya. Di sisi lain, praktik GAG yang baik mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Amil atau lembaga zakat, sehingga tumbuhlah rasa aman dan loyalitas untuk rutin menyalurkan ZISnya. Untuk itu, kombinasi kedua variabel ini cukup memegang andil atas upaya peningkatan pengumpulan ZIS bagi OPZ.

Sebagaimana hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Kabib, dkk., pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa secara simultan keduanya berpengaruh terhadap minat Muzaki dengan nilai  $R^2$  sebesar 22,59% yang berarti pengaruhnya lemah.<sup>37</sup> Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Arina Nurul Indah menghasilkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap minat Muzaki dengan koefisien determinasi sebesar 41,56% berarti pengaruhnya sedang.<sup>38</sup>

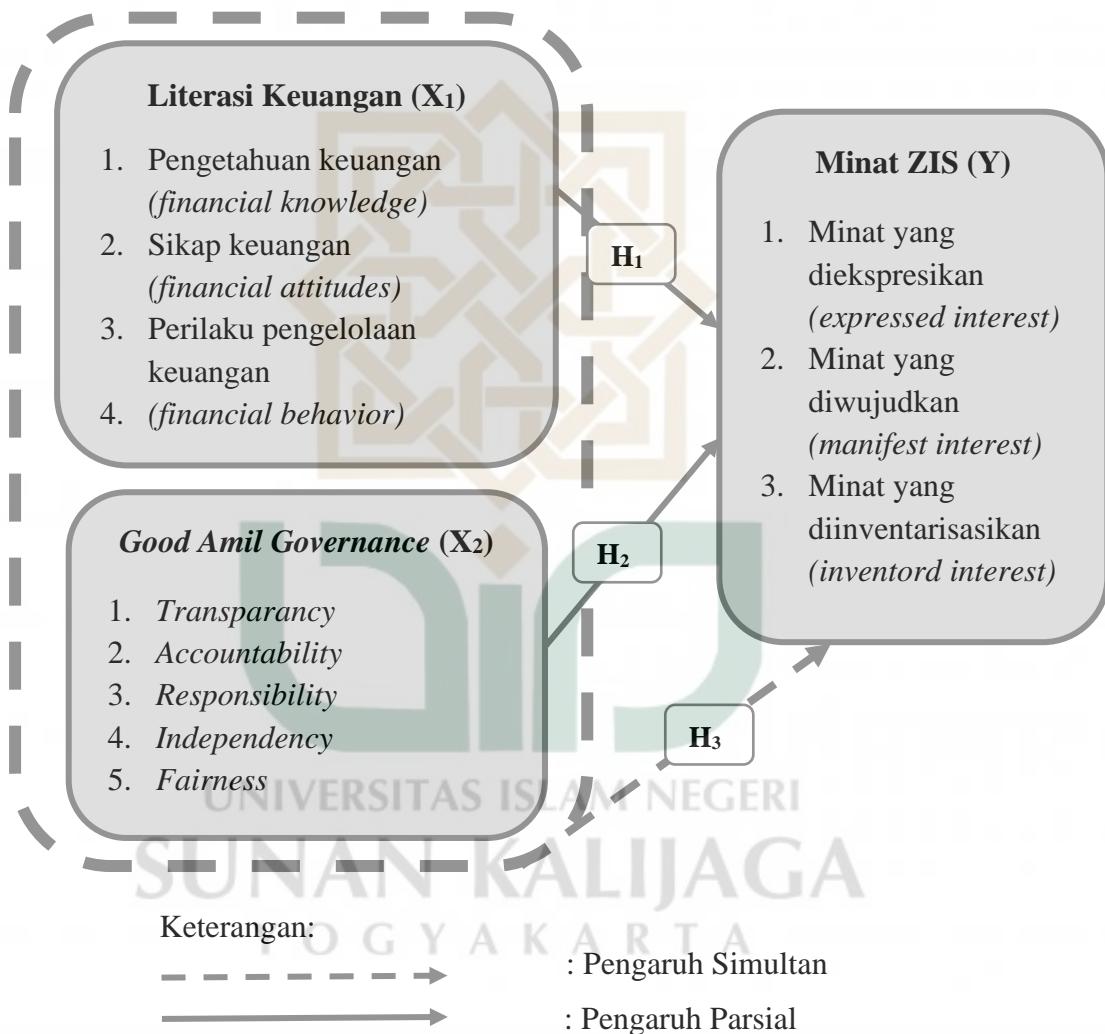
---

<sup>37</sup>Nur Kabib, dkk., “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 7:1 (2021), hlm. 343.

<sup>38</sup>Arina Nurul Indah, *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Kota Padang)*, Skripsi (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Walisongo, 15 November 2022), hlm. 62.

Berdasarkan kerangka teori tersebut, terdapat keterkaitan dengan penelitian ini sehingga dapat dirumuskan kerangka berpikir sebagai berikut:

**Gambar 1.3  
Kerangka Berpikir Pengaruh Literasi Keuangan dan *Good Amil Governance* (GAG) Terhadap Minat ZIS**



## F. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah

dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>39</sup> Dikatakan sementara karena jawaban yang diberi baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, melainkan hanya berdasarkan teori yang relevan. Berdasarkan kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis yang menjadi kesimpulan sementara dari penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1. Ha1:** Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Literasi Keuangan ( $X_1$ ) secara parsial terhadap Minat ZIS (Y) di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024.
- 2. Ha2:** Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Good Amil Governance/GAG* ( $X_2$ ) secara parsial terhadap Minat ZIS (Y) di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024.
- 3. Ha3:** Terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan *Good Amil Governance/GAG* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Minat ZIS (Y) di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024.

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 63.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan *Good Amil Governance/GAG* ( $X_2$ ) terhadap Minat ZIS (Y) di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan mengambil responden yaitu para Muzaki yang telah menyalurkan ZIS ke BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Literasi Keuangan ( $X_1$ ) secara parsial terhadap Minat ZIS (Y) di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang positif yaitu 0,190, nilai  $T_{hitung}$   $2,019 > T_{tabel} 1,985$ , dan nilai signifikansi  $0,046 < 0,05$ . Sehingga  $H_a1$  dalam penelitian ini terdukung, yang artinya bahwa apabila Muzaki memiliki literasi keuangan yang baik, maka minat menyalurkan ZIS juga akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Good Amil Governance/GAG* ( $X_2$ ) secara parsial terhadap Minat ZIS (Y) di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang positif yaitu 0,425,  $T_{hitung} 5,032 > T_{tabel} 1,985$ , dan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ . Sehingga  $H_a2$  dalam penelitian ini terdukung, yang artinya bahwa apabila sebuah lembaga zakat memiliki tata kelola Amil yang baik, maka minat Muzaki untuk menyalurkan ZIS juga akan meningkat.

3. Terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan *Good Amil Governance/GAG* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Minat ZIS (Y) di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$   $31,906 > F_{tabel} 3,09$ , nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Selain itu, berdasarkan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 39,7% (pengaruhnya lemah), sehingga sisanya 60,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dari itu,  $H_a3$  dalam penelitian ini terdukung, yang artinya bahwa apabila seorang Muzaki memiliki literasi keuangan yang baik bertemu dengan OPZ yang memiliki tata kelola Amil yang baik pula, maka secara simultan sangat berpengaruh terhadap Minat Muzaki untuk menyalurkan ZISnya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saran yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta

BAZNAS DIY sebaiknya dapat menyusun dan melaksanakan program edukasi tentang literasi keuangan untuk para Muzaki. Program ini bisa berupa *workshop*, seminar, atau materi edukatif yang menjelaskan pentingnya pengelolaan keuangan dalam konteks zakat. Hal ini tentu saja akan membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran Muzaki, terutama pada pemahaman transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat. Selain itu, BAZNAS DIY dapat memperkenalkan sistem pelaporan yang lebih transparan, memperbarui informasi keuangan secara berkala, dan

memastikan bahwa proses pengumpulan hingga pendistribusian zakat dilakukan secara efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **2. Bagi Muzaki**

Muzaki selayaknya dapat menilai dan memastikan bahwa lembaga zakat yang mereka pilih memiliki tata kelola Amil yang baik. Tidak hanya itu, Muzaki dapat memberikan umpan balik (*feedback*) kepada BAZNAS DIY mengenai program-program yang telah terlaksana serta menyarankan perbaikan untuk meningkatkan kepuasan, kepercayaan, dan partisipasi mereka dalam ZIS.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Seyogyanya penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan, karena memegang urgensi bagi pengoptimalan zakat di Indonesia pada umumnya dan di Yogyakarta pada khususnya. Diharapkan kepada Peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat ZIS, seperti motivasi sosial atau religiusitas. Sebab dari hal tersebut mampu memberi gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika ZIS yang ada sekaligus bisa memperluas penelitian ke lembaga zakat di daerah lain untuk membandingkan hasil dan mengidentifikasi *best practices* ataupun strategi yang dapat diadaptasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, Icek, *The Theory of Planned Behavior*, Amherst: Academic Press, 1991.

Atkinson, Adele dan Flore-Anne Messy, “Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study”, *Measuring Financial Literacy*, Paris: Organization for Economic Cooperation and Development Publishing, 2013.

<https://diy.baznas.go.id/baznas-profile>, Profil BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta, diakses tanggal 21 Juli 2024.

Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia, *Rencana Strategis BAZNAS 2020-2025*, Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia, 2022.

Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia, *Outlook Zakat Indonesia 2022*, Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia, 2022.

Creswell, John Ward, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, ed. 3, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, ed. 3, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015.

Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Peneliti Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UU Press, 2010.

Hardiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba, 2010.

Indah, Arina Nurul, *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Kota Padang)*, Skripsi, Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Walisongo, 2022..

Jannah, Asfiatun, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

Kabib, Nur dkk., “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 7:1, 2021.

Kementerian Agama Republik Indonesia, Badan Penelitian, Pengembangan, Pendidikan, dan Pelatihan, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Nadia Tehapelasuri, dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang”, *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, vol. 10:6, 2021.

Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Tata Kerja Unit Pengumpul Zakat, pasal 7 ayat (2).

Priyatno, Dwi, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012.

Rahim, Putri Qonitah, “The Effect of Promotion, Service Quality, and Transparency of ZIS Fund Management on Donator's Interest in Donation at LAZNAS Yatim Mandiri Makassar”, *Jurnal ICO EDUSHA The Muslim Research Community*, vol. 3:1, 2022.

Safran, Carl, “Safran Student's Interest Inventory” dalam Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Bandung: Usaha Nasional, 2003.

Segara, Tirta, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.

*Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 82/KEP/2021 tentang Pengangkatan Pimpinan BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2021-2026*, Yogyakarta: Biro Hukum DIY, 2021.

Timotika, Yulianti Rahmani, *Good Corporate Governance di Lembaga Zakat*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.

Tukiran dan Hidayati, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*, Jakarta: Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia, 2011.

Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Widiastuti, Tika dkk., *Keuangan Publik Syariah Teori dan Praktik*, Surabaya: CV Nararya, 2020.

Widhiastuti, Rosalia Nansih dan Bramasta Feldhen Novienda, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di JABODETABEK”, *Jurnal Manajemen, Organisasi, dan Bisnis*, vol. 13:1, 2024.

Widoyoko, Eko Puto, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Yazid, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzaki Dalam Menunaikan Zakat di Nurul Hayat Cabang Jember”, *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, vol. 8:2, 2021.

